ABSTRAK

Pendidikan seksualitas di lingkungan sekolah berbasis Islam masih sering dipandang sebagai isu yang sensitif dan tabu, sehingga memerlukan strategi komunikasi komprehensif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi komunikasi yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pendidikan seksualitas kepada siswa di SMA IT Permata Hati Kota Tebing Tinggi, mengidentifikasi pola komunikasi instruksional dan interpersonal yang diterapkan, serta memetakan berbagai hambatan psikologis, budaya, dan teknis yang dihadapi dalam proses diseminasi informasi tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi lapangan, wawancara mendalam terhadap informan utama 4 orang guru yang didukung oleh studi dokumentasi. Keabsahan data diuji menggunakan teknik triangulasi sumber dan teknik, sedangkan analisis data dilaksanakan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi komunikasi guru dilaksanakan secara kolaboratif interdisipliner dengan memadukan komunikasi instruksional dan komunikasi interpersonal. Penyampaian materi dilakukan menggunakan bahasa yang santun, ilmiah, dialogis, serta disesuaikan dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik Generasi Z. Pendidik mengintegrasikan aspek medis biologis (sistem reproduksi dan kesehatan), psikologis remaja, nilai syariat Islam (adab pergaulan, konsep taklif, dan larangan mendekati zina, serta pendidikan karakter. Metode yang digunakan meliputi diskusi kelompok, analisis studi kasus, tayangan video edukatif, dan ruang konseling privat. kegiatan Bina Pribadi Islami (mentoring/BPI) dimanfaatkan sebagai wadah pembentukan karakter secara homogen (pemisahan gender). Hambatan yang ditemukan mencakup rasa malu siswa, stigma budaya bahwa seksualitas adalah topik tabu, masifnya pengaruh disinformasi dari media sosial, serta keterbatasan alokasi waktu pembelajaran. Dalam kajian KPI, hal ini menegaskan bahwa komunikasi yang efektif menjadi sarana penting dalam menyampaikan nilai-nilai pendidikan yang sesuai dengan ajaran Islam.

Kata Kunci: Strategi Komunikasi, Pendidikan Seksualitas ,Etika Komunikasi Islam.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTANAH NAHRASIYAH
LHOKSEUMAWE

ABSTRACT

Sexuality education in Islamic-based schools is still often viewed as a sensitive and taboo issue, requiring a comprehensive communication strategy. This study aims to analyze the communication strategies used by teachers in delivering sexuality education materials to students at SMA IT Permata Hati in Tebing Tinggi City, identify the instructional and interpersonal communication patterns applied, and map various psychological, cultural, and technical barriers encountered in the process of disseminating this information. This study uses a descriptive qualitative approach. Data collection was conducted through field observations and in-depth interviews with four key informants, supported by documentation studies. Data validity was tested using source and technical triangulation techniques, while data analysis was carried out through the stages of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results show that teachers' communication strategies are implemented in an interdisciplinary collaboration by combining instructional and interpersonal communication. The material is delivered using polite, scientific, dialogical language, and is adapted to the emotional development level of Generation Z students. Educators integrate biological medical aspects (reproductive system and health), adolescent psychology, Islamic sharia values (social etiquette, the concept of taklif, and the prohibition of approaching adultery), as well as character education. The methods used include group discussions, case study analysis, educational video shows, and private counseling rooms. Islamic Personal Development (mentoring/BPI) activities are used as a forum for homogeneous character formation (gender separation). Obstacles found include students' shame, cultural stigma that sexuality is a taboo topic, the massive influence of disinformation from social media, and limited learning time allocation. In the KPI study, this confirms that effective communication is an important means of conveying educational values in accordance with Islamic teachings.

Keywords: Communication Strategy, Sexuality Education, Islamic Communication Ethics.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTANAH NAHRASIYAH
LHOKSEUMAWE